

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis penelitian tentang implementasi model pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas X di Man Demak dalam pelajaran fikih materi pokok zakat semester I tahun ajaran 2010/2011, maka pada akhir skripsi ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran tutor sebaya merupakan model pembelajaran *cooperatif learning* (belajar bersama) pada pembelajaran ini diawali dengan pemabagian kelompok secara heterogen menjadi 6 kelompok dan disetiap kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik. Kemudian setiap kelompok menunjuk salah satu teman yang dianggap mampu dalam pembelajaran untuk menjadi seorang totor dalam kelompok tersebut, kemudian setiap kelompok melakukan diskusi aktif yang dipimpin oleh seorang tutor. Setelah selesai diskusi, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan, kemudian diadakan evaluasi.
2. Keberhasilan penerapan model pembelajaran tutor sebaya sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Demak ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran, yaitu adanya perubahan kesiapan dan keaktifan pada saat proses pembelajaran. Keberhasilan lainnya juga ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari masing-masing siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang diprosentasekan melalui pengamatan tentang semangat belajar peserta didik dengan indikator keaktifan dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Prosentase keaktifan dari siklus 1 sampai siklus II yaitu dari 5, 9% meningkat menjadi 7, 4%. Adapun peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus 1 sampai siklus II dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus dan masing-masing siklus yaitu 59, 23 menjadi 61, 08 dan meningkat menjadi 78, 57. Peningkatan lainnya juga ditunjukkan pada ketuntasan hasil

belajar secara klasikal yaitu 28, 95% meningkat 48, 65% menjadi 85, 71%. Peningkatan tersebut diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70%

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Model pembelajaran tutor sebaya harus lebih mengoptimalkan waktu belajar yang digunakan.
2. Peserta didik yang menjadi tutor harus menguasai materi yang akan ditutorkan.
3. Pihak sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang lebih mendukung untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

## **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Model pembelajaran tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang mampu mengajak peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan berani mengeluarkan argumen dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dibutuhkan adanya kreatifitas dalam penyampaian pembelajaran, sehingga pembelajaran yang terjadi dapat meningkatkan hasil belajar.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Saran-saran yang diungkapkan di atas diharapkan menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi Madrasah Aliyah Negeri Demak. Peneliti berharap skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.